



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

SPOT REPORT PENYAKIT INFEKSI EMERGING

4 MEI 2026

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Gambaran Penyakit Virus Hanta

ETIOLOGI

- Disebabkan oleh *Orthohantavirus* (famili *Hantaviridae* dan ordo *Bunyavirales*). Terdapat 50 strain *Orthohantavirus* dan 24 di antaranya dapat menginfeksi manusia

PENULARAN

- Kontak dengan reservoir terinfeksi melalui gigitan, ekskresi dan sekresi (saliva, urin, feses) atau melalui inhalasi aerosol
- Penularan antar manusia jarang terjadi, dilaporkan hanya pada tipe HPS di Amerika Selatan
- Reservoir: tikus, celurut, tikus tanah, kelelawar

FAKTOR RISIKO

- Pekerjaan yang berkaitan dengan kontak tikus seperti petugas kebersihan, petani, pekerja konstruksi, pengendali hama, pembersih selokan
- Aktivitas di area berisiko (Gudang lama, area terbengkalai, ruang bawah tanah)
- Wilayah dengan populasi tinggi tikus dan curah hujan tinggi

GEJALA DAN TANDA

- Terdapat 2 bentuk klinis: HFRS (*Hemorrhagic Fever With Renal Syndrome*) dan HPS (*Hanta pulmonary Syndrome*)
- Gejala pada HFRS: demam, sakit kepala, nyeri badan, malaise (lemas), dan ikterik/jaundice (tubuh menguning). CFR 5-15%. Masa Inkubasi 1-2 Minggu
- Gejala pada HPS: demam, nyeri badan, malaise (lemas), batuk, dan sesak napas. CFR 60%. Masa Inkubasi 14-17 hari

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen *whole blood* dan serum)

PENGOBATAN

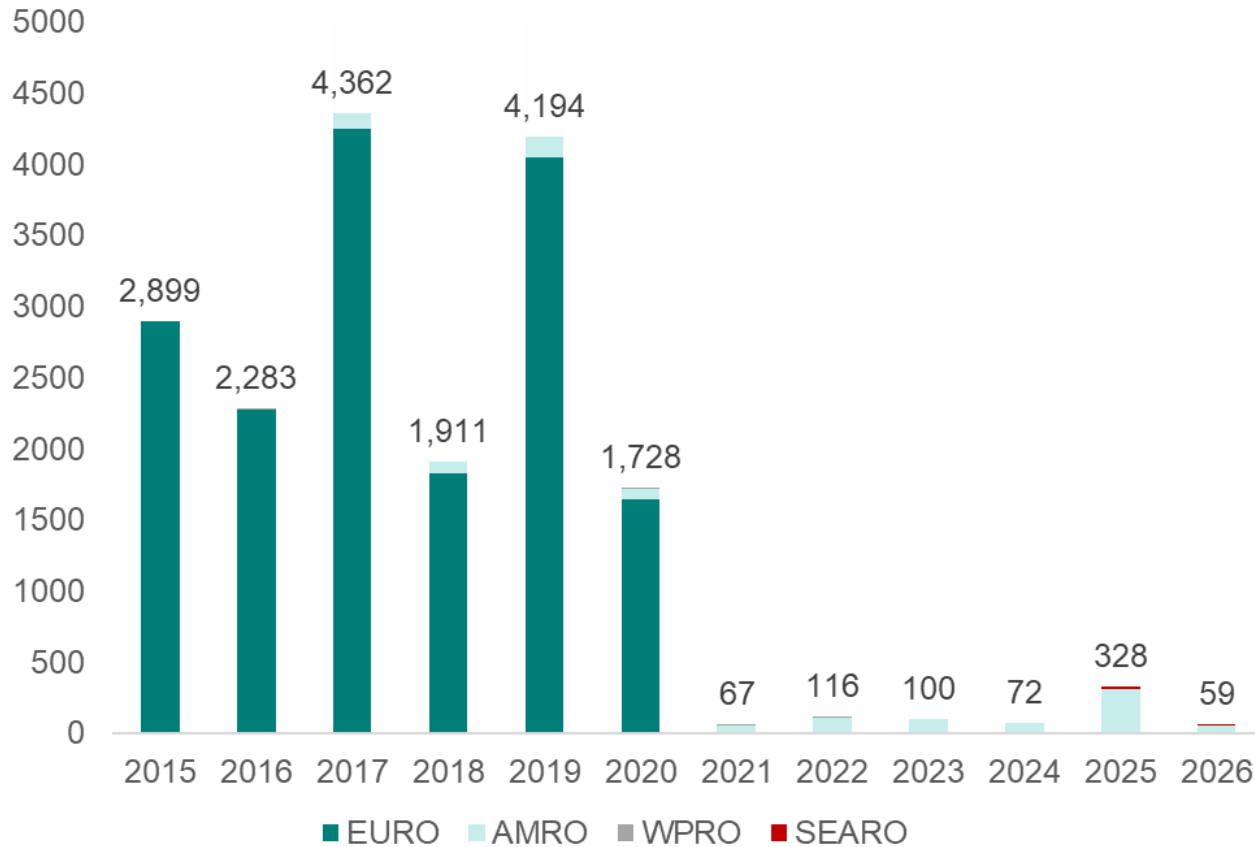
Belum ada pengobatan spesifik, sehingga pengobatan bersifat suportif.

VAKSINASI

Belum tersedia vaksin

SITUASI PENYAKIT VIRUS HANTA GLOBAL

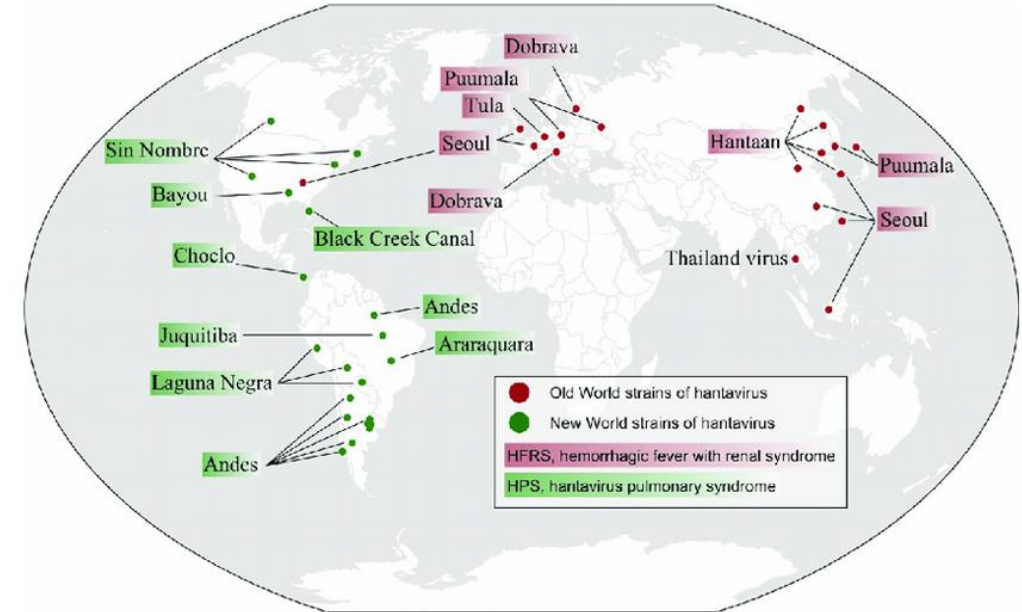
Tren Kasus Penyakit Virus Hanta Global Tahun 2015 – 2026 (M16)



Tahun 2025 – 2026 (M16): 387 konfirmasi di 10 negara (Argentina, Chili, Bolivia, Brasil, Panama, Paraguay, Uruguay, Amerika Serikat, Taiwan, dan Indonesia)

Sumber: [MoH Panama](#), [MoH Chili](#), [DoH New Mexico](#), Kemenkes (New All Record dan SKDR)

Distribusi Tipe Orthohantavirus di Global



Sebaran Orthohantavirus di global terbagi menjadi dua, yaitu:

- *Old World Hantavirus* di Eropa dan Asia yang menyebabkan tipe **HFRS**, termasuk Indonesia
- *New World Hantavirus* di Amerika yang menyebabkan tipe **HPS**

Penyakit Virus Hanta di Kapal Pesiar

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[Event Information Site WHO](#)

Deskripsi Kejadian

- ❑ Pada 2 Mei 2026, Otoritas Kesehatan Inggris melaporkan kluster SARI termasuk 2 kematian dan 1 kasus kritis pada penumpang kapal pesiar berbendera Belanda dengan penyebab awal tidak diketahui
- ❑ Pada 2 Mei 2026, berdasarkan hasil laboratorium didapatkan 1 kasus terkonfirmasi Hantavirus dengan secara gejala tipe **Hantavirus Pulmonary Syndrome (HPS)**
- ❑ **Per 4 Mei 2026, dilaporkan total 1 konfirmasi dan 5 suspek dengan 3 kematian.**
- ❑ Kronologi Perjalanan Kapal:
 - Kapal membawa total 147 orang (88 penumpang dan 59 awak kapal) dari 23 negara, yaitu Argentina, Australia, Belgia, Kanada, Perancis, Jerman, Yunani, Guatemala, India, Irlandia, Jepang, Montenegro, Belanda, Selandia Baru, Filipina, Polandia, Portugal, Rusia, Spanyol, Turki, Ukraina, Inggris, dan Amerika Serikat
 - Pada 1 April 2026, kapal berangkat dari Ushuaia, Argentina dan melintasi samudera Atlantik bagian selatan. Kapal singgah di beberapa wilayah terpencil dan memiliki keanekaragaman ekologi termasuk daratan Antartika, Pulau Georgia Selatan, Pulau Nightingale, Pulau Tristan da Cunha, Pulau St. Helena, dan Pulau Ascension.
 - Pada 3 Mei 2026, kapal berlabuh di lepas pantai Cape Verde (negara di Afrika)
 - Kontak antara penumpang dengan rodensia selama perjalanan atau sebelum naik kapal masih dalam investigasi
- ❑ Kemungkinan faktor risiko: kontak dengan rodensia terinfeksi melalui gigitan atau ekskresi dan sekresi atau inhalasi aerosol

Update Kasus

1 Konfirmasi

3 kematian

5 Suspek

Lokasi Kejadian

Kemungkinan Rute Kapal dari Ushuaia, Argentina ke Cape Verde



Detail Informasi Kasus Penyakit virus Hanta di Kapal Pesiar

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

Event Information Site WHO

Detail Kasus

| Kasus | Usia/Jenis Kelamin | Kewarganegaraan | Onset | Gejala | Kondisi | Pemeriksaan Lab |
|---------------|--------------------|-----------------|---------------|--|--|--|
| Kasus 1 | 70 thn Laki-Laki | Belanda | 6 April 2026 | Demam, sakit kepala, diare ringan, pusing, takikardia, takipnea, gangguan pernapasan, dan penyakit sistemik berat. | Meninggal di kapal pada 11 April 2026 | Tidak dilakukan pemeriksaan mikrobiologis |
| Kasus 2 | 69 thn Perempuan | Belanda | N/A | Gejala pencernaan, pneumonia, dan ARDS | Meninggal di RS di Johannesburg, Afrika Selatan pada 25 April 2026 | Tidak dilakukan pemeriksaan mikrobiologis |
| Kasus 3 | 69 thn Laki-Laki | Inggris | 24 April 2026 | Demam, Sesak Napas, Pneumonia, muntah, pusing, inkontinensia urin, nyeri dada, syok, dan ARDS | Masih dalam perawatan (ruang ICU) | PCR : Positif Penyakit Virus Hanta tanggal 2 Mei 2026 |
| Kasus 4 | 80 thn Perempuan | N/A | 28 April 2026 | Demam, pneumonia | Meninggal pada 2 Mei 2026 | Tidak diketahui |
| Kasus 5 dan 6 | N/A | N/A | N/A | Gejala pernapasan ringan dan/atau gejala pencernaan | - | Tidak diketahui |

Respons Kesehatan Masyarakat oleh Negara Terkait dan WHO

1. Otoritas dari beberapa negara seperti Cape Verde, Belanda, Inggris, Afrika Selatan melakukan koordinasi untuk merespon kejadian termasuk deteksi, investigasi, pelaporan, manajemen kasus, pengendalian infeksi, dan manajemen kesehatan masyarakat di atas kapal
2. Melibatkan WHO secara berkelanjutan untuk memastikan berbagi informasi tepat waktu dan tindakan repons yang terkoordinasi
3. WHO telah mengaktifkan koordinasi tiga tingkat dan mendukung otoritas nasional dalam melakukan respons berbasis bukti
4. Himbauan untuk melakukan sanitasi kapal dan koordinasi dengan operator pengangkutan
5. Himbauan untuk melakukan pencegahan standar termasuk kebersihan tangan, etika batuk, dan pembersihan lingkungan serta melakukan *social distancing* bagi penumpang kapal dan tetap berada di masing-masing kabin jika memungkinkan
6. Melakukan investigasi lingkungan dan kemungkinan paparan termasuk pengendalian reservoir
7. Melakukan evakuasi medis bagi penumpang yang bergejala
8. Melakukan penanganan kasus yang mencakup perawatan suportif
9. Memberikan dukungan logistik
10. Melakukan pemeriksaan laboratorium Hantavirus di Afrika Selatan termasuk serologi, sequencing, dan metagenomik yang saat ini masih berlangsung
11. Melakukan pemeriksaan laboratorium untuk sampel tambahan dari yang bergejala di Institut Pasteur de Dakar

Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Tetap melaksanakan **protokol kesehatan**:
 - Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
 - Terapkan etika batuk dan bersin
2. **Menghindari kontak** langsung dengan rodensia (tikus/celurut) atau ekskresi dan sekresi
3. **Menjaga kebersihan area tempat tinggal dan tempat kerja**
4. **Menyimpan makanan/minuman dengan aman.** Menggunakan tudung saji atau wadah tertutup untuk menyimpan makanan/minuman dari kemungkinan kontaminasi rodensia
5. **Menutup semua lubang di dalam maupun luar rumah** untuk mencegah rodensia masuk ke dalam rumah
6. **Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan** apabila mengalami gejala Penyakit Virus Hanta (demam, sakit kepala, nyeri badan, malaise, ikterik/jaundice atau batuk dan sesak napas)